

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap Surah at-Taubah ayat 129, dapat disimpulkan bahwa ayat ini memiliki kandungan makna yang utuh dan mendalam, baik secara dhohir maupun batin, serta mengandung isyarat yang berimplikasi langsung pada proses pembersihan jiwa (*tazkiyatun nafs*).

Secara dhohir, surah at-Taubah ayat 129 menegaskan perintah kepada nabi Muhammad SAW untuk bersikap teguh dan bertawakal ketika menghadapi penolakan dalam dakwah. Ayat ini menunjukkan bahwa keberhasilan perjuangan tidak ditentukan oleh penerimaan manusia, melainkan oleh keyakinan penuh kepada Allah sebagai satu-satunya penolong. Penegasan tauhid, tawakal, dan pengakuan terhadap Allah sebagai *Rabb al-‘Arasy al-‘Azīm* menjadi landasan utama seorang mukmin.

Secara batin dan isyari, sebagaimana dijelaskan dalam kitab tafsir Ruh al-Ma‘ani, ayat ini mengarahkan hati agar terbebas dari ketergantungan kepada makhluk. Ungkapan *hasbiyallāh* tidak hanya dipahami sebagai pernyataan lisan, tetapi sebagai kesaksian batin tentang kecukupan Allah yang memurnikan tauhid dari ketergantungan duniawi. Penolakan manusia dipahami agar seorang hamba menyerahkan seluruh hatinya kepada Allah.

Nilai-nilai dalam ayat tersebut memiliki implikasi yang luas dalam konsep *tazkiyatun nafs*. Secara teologis, ayat ini mampu memperkuat aqidah dan keyakinan kepada Allah serta menumbuhkan sikap tawakal yang benar. Secara

moral, nilai-nilai tersebut berperan dalam membentuk akhlak seperti ikhlas, sabar, rendah hati, dan mampu mengendalikan diri. Adapun dalam aspek sosial, tazkiyatun nafs mendorong lahirnya sikap empati, kepedulian, serta hubungan yang harmonis dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai-nilai tazkiyatun nafs dalam surah at-Taubah ayat 129 juga tetap relevan dalam kehidupan kontemporer. Di tengah berbagai tantangan modern seperti tekanan hidup, persaingan, dan kecenderungan materialisme, nilai tawakal, keikhlasan, dan pengendalian diri menjadi sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan dunia dan spiritual. Dengan demikian, ayat ini tidak hanya memberikan petunjuk bagi kehidupan pada masa Nabi, tetapi juga menjadi pedoman dalam membentuk karakter muslim yang kuat secara iman, baik secara akhlak, dan mampu menghadapi dinamika kehidupan modern dengan bijaksana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penafsiran sufistik Surah Al-Qur'an ayat 129 dalam kitab *Ruh al-Ma'ani* karya Syekh Mahmud al-Alusi, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

Nilai-nilai tazkiyatun nafs yang terkandung dalam Surah at-Taubah ayat 129 hendaknya dapat diinternalisasikan dalam proses pendidikan, pembinaan karakter, dan penyampaian dakwah. Penanaman nilai tawakal, keikhlasan, pengendalian diri, serta ketergantungan penuh kepada Allah sangat penting untuk membentuk generasi muslim yang kokoh secara spiritual dan berakhlak mulia.

Untuk masyarakat muslim secara umum, pemahaman terhadap kandungan ayat ini hendaknya tidak berhenti pada aspek bacaan dan hafalan semata, tetapi perlu diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sikap berserah diri kepada Allah, melepaskan ketergantungan berlebihan kepada makhluk, serta membangun kesadaran spiritual merupakan langkah nyata dalam mewujudkan kebersihan jiwa di tengah tantangan kehidupan modern.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada satu ayat dan satu kitab tafsir. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian berikutnya dapat memperluas kajian dengan menelaah ayat-ayat lain yang berkaitan dengan konsep tazkiyatun nafs atau melakukan studi komparatif antara penafsiran syekh al-Alusi dengan mufasir lainnya, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kontribusi tafsir sufistik terhadap pengembangan spiritualitas islam kontemporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin, *“Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur’an”*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 95.
- Abqorina, *“Well Being Berbasis Tazkiyatun Nafs (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darut Tasbih Kabupaten Tangerang)”*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hal 37.
- Agusti, Rinna, *“Analisis Tibaq dalam Surah ‘Ali-Imran dan Surah At-Taubah”*, Skripsi, Departemen Sastra Arab, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatra Utara Medan, (2020).
- Aini, Syarifah Nurul, *“Pendekatan Muqaran dalam Studi Tafsir,”* Jurnal Tafsir Nusantara, Vol. 3, No. 2 (2020), hlm. 120.
- Ainiyah, S. N., *“Landasan Teori: Konsep Tazkiyatun Nafs menurut Al-Ghazali”* (Skripsi, Insitutu Agama Islam Negeri Kediri, 2023), hlm. 22..
- Al-Alusi, Abu al-Sana’ Syihab al-Din al-Sayyid Mahmud, *“Rūḥ al-Ma‘ānī fī Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm wa al-Sab‘ al-Mathānī,”* Juz I (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1994), hlm. 52.
- Al-Alusi, Mahmud, *“Rūḥ al-Ma‘ānī fī Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm wa al-Sab‘ al-Matsānī,”* Juz XI, (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1994),” Juz XI, hlm. 65.
- Al-Alusi, Syihab al-Din, *Rūḥ al-Ma‘ānī fī Tafsīr al-Qur’ān al-‘Azīm wa al-Sab‘ al-Mathānī*, (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, t.t.), jil. 1, hlm. 25.
- Al-Bantani, Muhammad Nawawi, *“Marāḥ Labīd li Kashf Ma‘nā al-Qur’ān al-Majīd (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1997),”* Juz I, hlm. 357.
- Al-Hadi, M. Fadhil, *“Intertekstualitas dalam Tafsir Ruh al-Ma‘ani Karya al-Alusi,”* Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Vol. 9, No. 2 (2020), hlm. 144.
- Alim, Muhammad, *“Pendidikan Agama Islam”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 210.
- Alim, R. Tamtam Kamaluddin, Didin Hafidhuddin, dan Akhmad, *“Tazkiyatun Nafs dalam Al-Qur’an dan Relevansinya terhadap Terapi Spiritual pada Era Disrupsi,”* Islamic Literature: Journal of Islamic Civilisations 1, no. 1 (2024): 46–72.
- Alimudin, Arinah, *“Faith Education in the Prophet Muhammad SAW: An Analytical Study of Q.S Al-Imran: 159 and Q.S At-Taubah: 128-129, Al-Fahmu”*, Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, vol. 2, no. 2 (2023): 221-231.
- Al-Qurtubi, *Al-Jami’ li Ahkam al-Qur’an*, Jilid 2 (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2006), hlm. 312.
- Al-Qurtubi, *Al-Jami’ li Ahkam al-Qur’an*, Jilid 20 (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, t.t.), hlm. 77.

- Al-Qurtubi, *Al-Jami' li Ahkam al-Qur'an*, Jilid 6 (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2006), hlm. 46.
- Al-Qurtubi, *Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān*, Juz 7 (Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1964), hlm. 284.
- Al-Tabari, *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ay al-Qur'an*, Jilid 26 (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2001), hlm. 123.
- Al-Tabari, *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ay al-Qur'an*, Jilid 26 (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2001), hlm. 119.
- Al-Tabari, *Jami' al-Bayan 'an Ta'wil Ay al-Qur'an*, Jilid 7 (Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 2001), hlm. 389.
- Amin, Samsul Munir, “*Konsep Tazkiyatun Nafs dalam Perspektif Al-Ghazali*,” *Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, Vol. 4, No. 2 (2018), hlm. 134.
- Amrullah, Haji Abdul Malik Karim, “*Tafsir Al-Azhar*” (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982), Jil. 11, hlm. 105.
- Anbiya, Ahmad Zainal, “*Tazkiyatun Nafs dalam Mengembalikan Fitrah Manusia Modern*,” *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 7, no. 1 (2023): 133–148, <https://doi.org/10.29240/jbk.v7i1.5130>.
- Anbiya, Ahmad Zainal, “*Tazkiyatun Nafs dalam Mengembalikan Fitrah Manusia Modern*,” *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 7, no. 1 (2023): 133–148.
- Aprillia, Chika, “*Konsep Tazkiyatun Nafs Al-Ghazali melalui Dzikir dan Implikasinya terhadap Kebermaknaan Hidup*,” (Skripsi, Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2023), hlm. 49.
- Arsad, Muhammad, “*Pendekatan dalam Tafsir (Tafsir Bi al-Matsur, Tafsir Bi al-Ra'yi, Tafsir Bi al-Isyari)*,” *Yurisprudencia: Jurnal Hukum Ekonomi* 4, no. 2 (2018): 1–12, DOI:10.24952/yurisprudencia. v 4i2.1504.
- Asfar, Khaerul, “*Tafsir Sufistik (Al-Isyari) Perspektif Teoretis*,” *Al-Wajid: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir* 1, no. 1 (2020): hlm. 1–12, <https://doi.org/10.30863/alwajid.v1i1.742>.
- Asfar, Khaerul, “*Tafsir Sufistik Perspektif Teoritis*,” *Al-Wajid, Jurnal Ilmu Al-Quran Dan Tafsir* (2020), hal 67.
- Atabik, Ahmad, “*Pendekatan Isyārī dalam Penafsiran Al-Qur'an*,” *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol. 9, No. 1 (2015): 101–103.
- Bagir, Haidar, “*Buku Saku Tasawuf*,” (Bandung: Mizan, 2005), hlm. 54.
- Bimantara, Ahmad Khafif Dzakiyuddin dan Adi, “*Dimensi Isyari dalam Tafsir Ruhul Ma'ani Karya Al-Alusi*,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024).
- Cahyono, Agung Mandiro, “*Metode Tafsir Isyari Kisah Para Nabi dalam Praktek Tasawuf*,” vol. 11, no. 1, (April 2025), hal 125.

- Faizin, Nur, "Karakter Pendidikan dalam Pendidikan Karakter: Kajian Tafsir Tahlili-Tarbawi QS. At-Taubah: 128-129", Prosiding Seminar LP3: Universitas Negeri Malang, Tantangan dan Respon Pendidikan Agama Islam Penguatan Karakter di Era Society 5.0, (2022).
- Farid, Ahmad, "Tazkiyatun Nafs: Penyucian Jiwa Menurut Ulama Salaf", (Jakarta: Darul Haq, 2008), 21–23.
- Fauzi, Ahmad, "Produktivitas Keilmuan al-Alusi dalam Tradisi Tafsir Klasik," Jurnal Studi Al-Qur'an, Vol. 15, No. 2 (2019), hlm. 132.
- Fiantika, Feny Rita, "Metodologi Penelitian Kualitatif, ed. oleh M. Hum Yuliatrini Novita, Rake Sarasin", 1 ed. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, (2022), hal 1.
- Fuadi, Ayu Wandira, Muhammad Saleh & Ahmad, "Konsep Tazkiyat Al-Nafs Al-Ghazali Sebagai Metode Dalam Pendidikan Akhlak," Khazanah: Journal of Islamic Studies 2, no. 2 (Mei 2023): 39-52.
- Hairul, Moh. Azwar, "Dimensi Sufistik-Filosofis Ibnu Ajibah Dalam Tafsir al-Bahr al-Madid fi Tafsir al-Qur'an al-Majid," Farabi: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Islam 18, no. 2 (2021): 156–177, <https://doi.org/10.30603/jf.v18i2.2998>.
- Hakim, Muhammad Ihsan dan Lukman Noli, "Identifikasi Corak Isyari dalam Tafsir Sufi," Izzatuna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 4, no. 1 (2023): <https://doi.org/10.62109/ijiat.v4i1.39>.
- Hermansyah, "Mengenal Tafsir Isyari Sebuah Tafsir Bercorak Tasawuf", El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi 32, no. 2 (2021): 12.
- Hermansyah, "Sejarah Perkembangan Munculnya Tafsir Ishari Dan Contoh-Contoh Penafsirannya", El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi 17, no. 8 (2022): 102–25. <https://doi.org/http://jurnal.alhikmah.ac.id/?journal=elhikmah>.
- Hidayatullah, "Struktur Penafsiran dalam Kitab Ruh al-Ma'ani," Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 7, No. 1 (2020), hlm. 72.
- Husna, Maisarotil, "Aplikasi Metode Tafsir Al-Alusi 'Ruhul Ma'ani Fi tafsir Al-qur'an Al-Azhim Wa Sab'il Matsani'", Rusydiah: Jurnal Pemikiran Islam, vol. 2, no. 2 (Desember 2020), hal 112.
- Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'Azim*, Jilid 1 (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998), hlm. 437.
- Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'Azim*, Jilid 2 (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998), hlm. 151.
- Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'Azim*, Jilid 4 (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998), hlm. 392.
- Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'Azim*, Jilid 4 (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998), hlm. 600.

- Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'Azim*, Jilid 4 (Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1998), hlm. 392.
- Ihsan, Eni Zulaiha, Muhammad Yahya, & Muhammad, “*Argumentasi Eksistensial Tafsir Sufi.*” *Jurnal Iman dan Spiritualitas* 2, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.15575/jis.v2i3.183>.
- Izzan, Ahmad, “*Metodologi Ilmu Tafsir*”, Cet.1 bandung: tafakur (2007), hal v.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. At-Taubah [9]: 129, diakses melalui Qur'an Kemenag Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. At-Taubah [9]: 129, diakses melalui Qur'an Kemenag (<https://quran.kemenag.go.id>).
- Kholis, Nur, “*Corak Penafsiran Sufistik pada Masa Awal Islam,*” *Jurnal Ushuluddin* 25, no. 1 (2017): 78–80.
- Kholis, Nur, “*Karakteristik Tafsir Ruh al-Ma'ani Karya al-Alusi,*” *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 21, No. 2 (2013), hlm. 162.
- Komarudin, Muhammad Yahya, Muhammad Rijal Maulana, Eni Zulaiha, Edi, “*Karakteristik tafsir sufistik Indonesia*”, vol. 2, no. 1 (2022), hal 29-30.
- Kurniawan, Lenash Huwaida Aziz, Fejrian Yazdarijad Iwanebel, Cecep Soleh, “*From Protection to Inclusive Dialogue: A Contextual Interpretation of Surah Al Tawabah [9]:6 as tehe Basis for the Ethics of Da'wa in Religious Plurality*”, *Jurnal of Ushuluddin and Islamic Thought* is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4-0 Internasional License, (2023).
- Mahatma, Masmuni, “*The Concept of Purification of The Soul in Al-Ghazali's View Is Related To Inner Peace,*” *Syifa al-Qulub: Jurnal Studi Psikoterapi Sufistik* 7, no. 2 (2023): hlm 5.
- Malik, Abdul, “*Metode dan Corak Tafsir Klasik dalam Kitab Ruh al-Ma'ani,*” *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol. 10, No. 1 (2015), hlm. 67.
- Mardiyah, Anisatun, “*Karakter Analitis dalam Tafsir Ruh al-Ma'ani Karya al-Alusi,*” *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 11, No. 1 (2022).
- Martini, Hadiri Nawawi dan Mimi, “*Penelitian Terapan*”, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, hal 216.
- Maryam, Siti, “*Konsep Tazkiyatun Nafs dalam Tradisi Tasawuf,*” *Jurnal An-Nafs*, Vol. 6, No. 1 (2019): 12–13.
- Maulana, Luthfi, “*Penafsiran QS al-Baqarah:14 dalam Tafsir Lata'if al-Isyarat*”, *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* 3, no. 1 (2020): 67–70..
- Muhibbudin, Irwan, “*Tafsir Ayat-Ayat Sufistik (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Qusyairi dan Tafsir Al-Jailani)*”, Cet 1, diterbitkan oleh UAI Pres (2018), hal 5.

- Mujahid, Fathurrahman Anas, Basri Mahmud, “*Al-Istitna’ dengan Illa dalam Surah At-Taubah (Sebuah Kajian Sintaksis)*”, *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-qur’an dan Hadist*, vol. 7, no.1 (Januari 2024).
- Mujahidin, Anas, “*Corak Isyari dalam Tafsir Ruh al-Ma’ani Karya A-Alusi, Ulumul Qur’an*”, *Jurnal Kajian Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, vol. 2, no. 1, (Maret 2022), hal 177.
- Mujib, M. Abdul, “*Sejarah Perkembangan Tafsir Isyari dalam Tradisi Sufistik*”, *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an dan Hadis* 19, no. 2 (2018): 233–235.
- Nasir, A Ridlwan, “*Tasawuf dan Perkembangan Tafsir Isyari Abad Ketiga Hijriyah*”, *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam* 6, no. 2 (2016): 214–218.
- Nata, Abuddin, “*Akhlak Tasawuf*,” (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 156.
- Nawawi, Abdul Basit and Fuad, “*Epistemologi Tafsir Isyari*,” *Jurnal Al-Fath* 13, no. 1 (2019).
- Nurman, Muhammad, 2023. “*Legalitas Tafsir Isyari dalam Penafsiran Al-Qur’an*.” *ISME: Journal of Islamic Studies and Multidisciplinary Research* 1, no. 1 (2023): 1–6. <https://doi.org/10.61683/isme.vol11.2023.1-6>.
- Puspitaningsih, Nia Kurnianingsih, Arief Fadillah, dan Hafifah Rahmi, “*Pembentukan Karakter Spiritual melalui Pendekatan Tazkiyatun Nafs dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam*,” *Masagi: Jurnal Pendidikan Karakter* 2, no. 2 (2025): 200–215, <https://doi.org/10.29313/masagi.v2i2.7851>.
- Putri, Mega Aulia, “*Tazkiyatun Nafs (Penyucian Jiwa) Melalui Ibadah Shalat Fardhu dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Akhlak (Telaah Pemikiran Al-ghazali)*”, *UIN Raden Banten Intan Lampung*, hal 24.
- Rafitri, Rara Ranti, “*Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Konsep Tazkiyatun Nafs dan Kontekstualisasinya dengan Pelajaran Akidah Akhlak, Universitas*”, *IslamNegeri Raden Intan Lampung*, hal 33-36.
- Rahmah, Laila, “*Penggunaan Ra’yu dan Tarjih dalam Tafsir Ruh al-Ma’ani*,” *Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Vol. 12, No. 1 (2022), hlm. 88.
- Rahmah, Siti, “*Polemik Teologis dalam Karya al-Alusi*,” *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 23, No. 1 (2020), hlm. 88.
- Rahman, Riska Awalia, “*Analisis Kisah Nabi Muhammad SAW., Dari Aspek Kognitif dalam Perspektif QS At-Taubah/9: 128*”, *Skripsi, Progam Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare*, (2020).
- Rahmawati, Dwi, “*Metode Tahlili dalam Tafsir Klasik*,” *Jurnal Al-Qur’an dan Studi Islam*, Vol. 13, No. 1 (2020), hlm. 66.

- Rojudin, A. M. Irfan Zidni, Didin, “*Nilai-Nilai Pendidikan dalam Al-Qur’an Surah Ali ‘imran Ayat 159 dan Al-Qur’an Surah At-Taubah Ayat 128-129: Kajian Perspektif Tafsir Ibnu Katsir*”, Asatiza: Jurnal Pendidikan, vol. 4, no. 2 (2023).
- Rozak., Moch. Sya’ban Abdul, “*Metodologi Khusus dalam Penafsiran Al-Qur’an oleh Al-Alusi dalam Kitab Tafsir Ruh al-Ma’ani*,” Jurnal Iman dan Spiritualitas, Vol. 1, No. 1 (2020), hlm. 25.
- Rudliyana, Dede, “*Studi Kitab Tafsir Ruh al-Ma’ani Karya al-Alusi*,” Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Vol. 6, No. 1 (2018), hlm. 92.
- Saefuddin, Didin, “*Dimensi Sufistik dalam Tafsir Ruh al-Ma’ani Karya al-Alusi*,” Jurnal Al-Qur’an dan Tafsir, Vol. 3, No. 2 (2017), hlm. 145.
- Saefuddin, Didin, “*Dimensi Sufistik dalam Tafsir Ruh al-Ma’ani*,” Jurnal Al-Qur’an dan Tafsir, Vol. 3, No. 2 (2017), hlm. 151.
- Said, Muh., “*Metodologi Penafsiran Sufistik Prespektik al-Ghazali*,” Jurnal Diskursus Islam, vol. 2, no. 1, (April 2014), hal 158.
- Salam, Burhanuddin, “*Etika Sosial: Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 52.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, “*Psikologi Sosial*”, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 180.
- Septiawadi, “*Simbolisasi Alam Semesta Dalam Ajaran Tasawuf (Perspektif Penafsiran Isyari)*”, Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu al-Qur’an dan al-Hadits 12, no. 2 (2022): 150–151.
- Setiawan, M. Nur Kholis, “*Karakteristik Tafsir Klasik: Studi atas Tafsir Ruh al-Ma’ani*,” Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam, Vol. 8, No. 1 (2012), hlm. 98.
- Shihab, M. Quraish, “*Wawasan Al-Qur’an tentang Zikir dan Doa*” (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 45.
- Suryadilaga, Muhammad Alfatih, “*Metodologi Tafsir al-Alusi dalam Ruh al-Ma’ani*,” Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur’an dan Hadis, Vol. 15, No. 1 (2014), hlm. 75.
- Suryani, Khotimah, “*Menelaah Tafsir Surah At-Taubah*”, Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan (2017), hal 68.
- Susanti, Rina, “*Penggunaan Ra’yu dalam Tafsir Ruh al-Ma’ani*,” Jurnal Al-Qur’an dan Tafsir Nusantara, Vol. 2, No. 1 (2021), hlm. 39.
- Syamsuddin, Sahiron, “*Hermeneutika dan Pengembangan Ulumul Qur’an*” (Yogyakarta: Pesantren Nawesea Press, 2017), hlm. 87.
- Syatori, Ahmad, “*Interpretasi Sufistik dalam Al-Qur’an: Telaah Kritis Penafsiran Sufistik Atas Ayat-ayat Al-Qur’an*,” KACA: Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin, Vol. 10 No. 2 (2019).

- Syukur, Amin, *"Tasawuf Kontekstual: "Solusi Problem Manusia Modern""* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 95.
- Tafsir QS. At-Taubah ayat 129 dalam kajian tafsir Al-Qur'an: <https://adjiesugilar.wordpress.com/2013/05/01/9-at-tawbah-129-ayat-almisbah>.
- Tafsir, Ahmad, *"Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam"*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 134.
- Ulva, Fitria, *"Isti'arah Tamthiliyah Dalam Tafsir Kitab Ruh Al-Bayan Karya Isma'il Haqqi,"* Ta'wiluna: Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir dan Pemikiran Islam 3, no. 2 (2022): hlm. 215–235. <https://doi.org/10.58401/takwiluna.v3i2.756>.
- Wahid, Abd, *"Tafsir Isyari dalam Pandangan Imam Ghazali,"* Jurnal Ushuluddin XVI, no. 2 (Juli 2010): 124–125.
- Wahyudi, Rofiul, *"Karakteristik Tafsir Ruh al-Ma'ani Karya al-Alusi,"* Jurnal Studi Al-Qur'an, Vol. 16, No. 2 (2021), hlm. 140.
- Yunus, Badruzzaman M., *"Pendekatan Sufistik Dalam Menafsirkan Al-Qur'an"*, Syifa al-Qulub, vol. 2, no. 1, (Juli 2017), hal 3.
- Zaini, Ahmad, *"Tazkiyatun Nafs sebagai Upaya Pembentukan Akhlak dalam Perspektif Islam,"* Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2 (2019), hlm. 115.
- Zidni, M. Irfan, *"Pendekatan Simbolik dalam Tafsir Isyārī,"* Asatiza: Jurnal Pendidikan Vol. 4, No. 2 (2023): 112–114.
- Zuhdi, Lailatus Syafa'ah dan Moh. Munib, *"Dinamika Kejelasan Makna dalam Tafsir Hukum,"* Al-Iklil: Jurnal Dirasah Al-Qur'an dan Tafsir, Vol. 3, No. 2 (2022), hlm. 65–67.